

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan atau *field research*, yaitu penelitian yang dilakukan di sebuah tempat yang mana tempat tersebut di luar perpustakaan dan laboratorium. Sumber penelitian lapangan didapatkan dari responden dan informan melalui instrument pengumpulan data seperti angket, observasi, wawancara, dan sebagainya¹⁵². Jenis pendekatan yang dipilih untuk penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif. Menurut Denzin & Lincoln dikutip dari Albi Anggito dan Johan Setiawan, penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan melibatkan berbagai metode yang ada. Penelitian kualitatif menurut Erickson dikutip dari Albi Anggito and Johan Setiawan, berupaya memperoleh gambaran aktivitas yang dilakukan serta dampaknya terhadap kehidupan secara naratif¹⁵³.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian fenomenologi yang berusaha menjelaskan atau mengungkapkan peristiwa berdasarkan pengalaman individu masing-masing. Fenomenologi berasal dari bahasa Yunani *Phaenesthai* yang artinya “Menunjukkan diri sendiri, memperlihatkan”. Fenomenologi berkaitan dengan persepsi suatu benda, peristiwa atau keadaan¹⁵⁴. Menurut Immanuel Kant dikutip dari Apollo, Fenomena adalah dunia yang dialami seperti penampilan, realitas bagaimana pikiran memahami sesuatu, dan yang berlawanan dengan dunia yang ada secara independen dari pengalaman yaitu yang ada dalam diri. Noumena adalah “benda dalam diri”, realitas yang terlepas dari pikiran, dan merupakan lawan dari fenomena yang tampak. Apa yang ada “di luar sana” tidak pernah benar-benar diketahui secara pasti. Artinya semua pengetahuan hanyalah pengetahuan tentang fenomena, namun noumena harus diterima¹⁵⁵.

¹⁵² Manotar Tampubolon, *Metode Penelitian* (Padang: Global Eksekutif Teknologi, 2023).

¹⁵³ Albi Anggito and Johan Setiawan, *Metode Penelitian Kualitatif* (Sukabumi: CV. Jejak, 2018).

¹⁵⁴ Abdul Nasir et al., “Pendekatan Fenomenologi Padalm Penelitian Kualitatif,” *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research* 3, no. 5 (2023): 4445–51.

¹⁵⁵ Apollo, *Fenomenologi Dan Metode* (Yogyakarta: Nas Media Pustaka, 2023).

Dikutip dari Apollo, Knat menyatakan bahwa fenomena adalah objek dari pengalaman subjektif dan noumena adalah objek dari realitas yaitu yang ada dalam diri sendiri. Fenomena membentuk dunia yang dapat diakses oleh panca indera yaitu nyata secara fenomenal dan ideal secara transenden. Noumena yaitu nyata secara transenden atau yang ada di dalam dan tentang diri mereka sendiri. noumena memunculkan fenomena tapi sama sekali tidak menyerupai mereka¹⁵⁶. Dalam fenomenologi terdapat dua jenis realita yaitu fenomena dan noumena. Fenomena adalah apa yang dipahami oleh panca indera dan terbuka bagi penelitian ilmiah dan rasional yang mana nalar mengarahkan pengamatan. Noumena tidak dapat didekati menggunakan pengamatan empiris karena tidak bersifat nyata dan empiris. Fenomenologi sangat sesuai apabila digunakan untuk mengetahui secara rinci sebuah fenomena atau peristiwa sosial yang secara nyata apa adanya¹⁵⁷.

Jadi fenomena adalah apa yang dipahami oleh panca indera, penampilan, realitas bagaimana pikiran memahami sesuatu, sedangkan noumena adalah yang ada di dalam, realitas yang terlepas dari pikiran, dan tidak dapat didekati menggunakan pengamatan empiris. Pada penelitian fenomenologi tidak memiliki batasan untuk memahami atau memaknai peristiwa yang dianalisis karena penelitian fenomenologi dilakukan dengan kondisi alami. Dari penelitian fenomenologi peneliti bisa mengetahui pemaknaan individu terhadap kejadian yang mereka alami dalam kehidupan¹⁵⁸. Fenomena kebahagiaan tentunya sudah banyak dikaji pada penelitian terdahulu, namun peneliti pada penelitian ini berusaha untuk menganalisis mengenai dinamika *As-sa'ādah* perspektif Al-Ghazali pada individu dengan kondisi amputasi. Peneliti menggunakan metode fenomenologi untuk menganalisis dinamika kebahagiaan pada individu dengan kondisi amputasi yang menjadi anggota di Forum Komunikasi Disabilitas Kudus (FKDK).

B. Setting Penelitian

Setting penelitian menunjukkan waktu dan tempat penelitian dilakukan¹⁵⁹. Setting penelitian akan menunjukkan lokasi penelitian

¹⁵⁶ Apollo, *Filsafat Auditing* (Yogyakarta: Nas Media Pustaka, 2022).

¹⁵⁷ Junaidi et al., *Tradisi "Pamali Manggodo" Masyarakat Adat Sambori Dalam Perspektif Fenomenologi* (Malang: Media Nusa Creative, 2020).

¹⁵⁸ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif* (Makassar: CV. Syakir Media Press, 2021).

¹⁵⁹ Desy Arum Sunarta, Aswinda Darwis, Alamsyah, Muhammad Mukhtar S, et al., *Pengantar Metodologi Penelitian* (Makassar: CV. Tohar Media, 2023).

yang melekat pada fokus penelitian yang sudah ditetapkan sejak awal. Setting penelitian hanya dapat diubah apabila fokus penelitian berubah¹⁶⁰. Lokasi penelitian yang peneliti pilih adalah Forum Komunikasi Disabilitas Kudus (FKDK) yang memiliki kantor sekertariat di Desa Kirig, Kecamatan Mejobo, Kabupaten Kudus, Provinsi Jawa Tengah. Peneliti memilih FKDK sebagai tempat penelitian karena Forum Komunikasi Disabilitas Kudus (FKDK) merupakan sebuah organisasi yang non-pemerintah dan bersifat independen, nirlaba serta non-partisipan. Organisasi FKDK mempunyai cita-cita besar untuk membela dan memperjuangkan hak-hak difabel di Kabupaten Kudus dan Indonesia sehingga terwujud kehidupan yang setara dan inklusif¹⁶¹. Waktu penelitian dilakukan selama tiga bulan yaitu pada 30 Januari 2024 sampai dengan 30 Mei 2024.

C. Subjek Penelitian

Pada penelitian kualitatif penggalian sumber data melalui observasi dan wawancara tentunya peneliti harus memiliki pandangan kepada orang-orang (informan) yang tahu akan situasi objek yang diteliti. Penentuan sumber data pada orang yang diwawancarai dilakukan secara *purposive sampling*, yaitu dipilih dengan pertimbangan dan tujuan tertentu¹⁶². Sampel jenis ini lebih cocok digunakan dalam penelitian kualitatif atau penelitian-penelitian yang tidak melakukan generalisasi¹⁶³.

Sesuai dengan fokus penelitian, maka subjek penelitian dalam penelitian ini adalah individu dengan kondisi amputasi, baik laki-laki maupun perempuan, beragama Islam, yang merupakan anggota Forum Komunikasi Disabilitas Kudus (FKDK) yang bersedia untuk menjadi informan dalam penelitian ini.

¹⁶⁰ Mahasiswa PTK Angk.2019, *Review Jurnal Organisasi, Manajemen Dan Kebijakan Pendidikan Teknologi Kejuruan* (Makassar: Yayasan Pendidikan Mohammad Natsir, 2020).

¹⁶¹ Ulin Nuha, "Pemberdayaan Masyarakat Disabilitas Melalui Usaha Mikro Kecil Menengah (Studi Pada Forum Komunikasi Disabilitas Kudus)" (IAIN Kudus, 2022).

¹⁶² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D* (Bandung: ALFABETA, 2013).

¹⁶³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D* (Bandung: ALFABETA, 2013).

D. Sumber Data

Data adalah bukti atau fakta yang digunakan sebagai bahan untuk memecahkan suatu permasalahan dari suatu peristiwa. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah data yang pertama kali dicetuskan oleh peneliti melalui usaha dan pengalaman langsung, khusus untuk tujuan menjawab penelitian¹⁶⁴. Data primer diperoleh secara langsung dari objek atau subjek yang diteliti¹⁶⁵. Sumber data primer dalam penelitian ini diperoleh dari anggota FKDK dengan kondisi amputasi.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang diambil melalui perantara atau pihak yang telah mengumpulkan data tersebut sebelumnya. Dengan kata lain peneliti tidak langsung mengambil data sendiri ke lapangan¹⁶⁶. Data sekunder didapatkan peneliti dari dokumen-dokumen dan buku-buku literatur yang memberikan informasi mengenai masalah yang berhubungan dengan penelitian¹⁶⁷. Sumber data sekunder dalam penelitian ini didapatkan dari data lapangan yaitu data tentang dinamika kebahagiaan individu dengan kondisi amputasi di FKDK seperti informasi dari ketua FKDK, pengelola FKDK, buku, dan jurnal.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan¹⁶⁸. Dalam penelitian ini menggunakan beberapa teknik pengumpulan yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Namun teknik pengumpulan data yang utama dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik

¹⁶⁴ Desy Arum Sunarta, Darwis Aswinda, Alamsyah, Muhammad Mukhtar S, et al., *Pengantar Metodologi Penelitian* (Makassar: CV. Tohar Media, 2023).

¹⁶⁵ Nurjanah, "Analisis Kepuasan Konsumen Dalam Meningkatkan Pelayanan Pada Usaha Laundry Bunda," *Jurnal Mahasiswa* 1, no. 1 (2021): 117–28.

¹⁶⁶ Sunarta, Aswinda, Alamsyah, S, et al., *Pengantar Metodologi Penelitian*.

¹⁶⁷ Nurjanah, "Analisis Kepuasan Konsumen Dalam Meningkatkan Pelayanan Pada Usaha Laundry Bunda."

¹⁶⁸ Desy Arum Sunarta, Darwis Aswinda, Alamsyah, and Muhammad Mukhtar S, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Makassar: CV. Tohar Media, 2023).

wawancara. Berikut adalah menjelaskan mengenai ketiga teknik pengumpulan data yang digunakan:

1. Wawancara

Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara mendalam (*deep interview*) untuk mendapatkan data tentang isi hati partisipan dengan cara tanya jawab yang terbuka sehingga diketahui bagaimana informan memaknai peristiwa yang terjadi yang tidak didapat dari proses observasi¹⁶⁹. Dalam pelaksanaan wawancara peneliti dapat melakukan wawancara langsung dengan pihak FKDK yaitu ketua FKDK dan anggota FKDK dengan kondisi amputasi. Topik wawancara yang digunakan adalah gambaran *as-sa'ādah*, aspek *As-sa'ādah*, diantaranya adalah *ma'rifatun nafs*, *ma'rifatullah*, mengenal dunia, dan mengenal akhirat, faktor yang mempengaruhi *as-sa'ādah*, dan implikasi *as-sa'ādah* pada individu dengan kondisi amputasi.

2. Observasi

Observasi artinya mengumpulkan data secara langsung yang berasal dari lapangan. Data hasil observasi dapat berupa gambaran sikap, kelakuan, perilaku, tindakan, dan keseluruhan interaksi antar manusia. Data observasi juga bisa berupa interksi dalam suatu organisasi atau pengalaman para anggota dalam berorganisasi¹⁷⁰. Proses observasi membuat peneliti lebih mampu memahami konteks data dalam keseluruhan situasi sosial. Sehingga peneliti akan memperoleh pandangan yang menyeluruh. Observasi peneliti dilakukan dengan mengamati lokasi penelitian yang berada di FKDK, aktivitas organisasi FKDK, dan aktivitas anggota FKDK dengan kondisi amputasi

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, dokumentasi dapat berupa dokumen tertulis, gambar, maupun elektronik yang dipilih sesuai dengan tujuan dan fokus masalah untuk menjawab rumusan masalah¹⁷¹. Dalam penelitian ini membutuhkan dokumen-dokumen yang berhubungan dengan dinamika *as-sa'ādah* individu dengan kondisi amputasi yang

¹⁶⁹ Desy Arum Sunarta, Aswinda Darwis, Alamsyah, Muhammad Mukhtar S, et al., *Pengantar Metodologi Penelitian* (Makassar: CV. Tohar Media, 2023).

¹⁷⁰ J.R Raco and Conny R Semiawan, *Metode Penelitian Kualitatif (Jenis, Karakteristik, Dan Keunggulannya)* (Jakarta: Gasindo, 2010).

¹⁷¹ Sunarta, Darwis, Alamsyah, S, et al., *Pengantar Metodologi Penelitian*, 2023.

merupakan anggota dari organisasi Forum Komunikasi Disabilitas Kudus (FKDK). Dokumentasi-dokumentasi tersebut diantaranya adalah foto, jadwal kegiatan, data anggota, juga pelatihan-pelatihan yang diselenggarakan oleh Forum Komunikasi Disabilitas Kudus (FKDK).

F. Pengujian Keabsahan Data

Teknik pengujian keabsahan data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah teknik triangulasi data atau sumber, yaitu menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber¹⁷². Teknik pengujian keabsahan triangulasi data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan juga dokumentasi untuk sumber data yang sama secara bersamaan. Melalui teknik triangulasi data peneliti berharap data yang dihasilkan dapat menjadi data yang kredibel, konsisten, tuntas, dan juga pasti.

G. Teknik Analisis Data

Miles and Huberman menjelaskan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus hingga tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Dalam penelitian ini teknik analisis data yang digunakan adalah sebagai berikut¹⁷³:

1. Mengumpulkan data, yaitu mengumpulkan semua data yang didapat saat di lapangan. Data diperoleh menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi.
2. Mereduksi data, yaitu merangkum, memilih hak-hak yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya jika diperlukan. Karena peneliti melakukan penelitian tentang kebahagiaan individu dengan kondisi amputasi maka dalam mereduksi data peneliti akan memfokuskan pada pihak FKDK seperti ketua dan anggota FKDK dengan kondisi amputasi.

¹⁷² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D* (Bandung: ALFABETA, 2013).

¹⁷³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D* (Bandung: ALFABETA, 2013).

3. Menyajikan data, sesudah data direduksi langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart, dan sejenisnya. Dengan mendisplay data maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja selanjutnya.
4. *Conclusion drawing* atau *verification*, langkah selanjutnya dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman yaitu menarik kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan diawal didukung bukti-bukti yang valid dan konsisten, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang bisa berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih belum jelas, bisa berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori. Apabila dalam penarikan kesimpulan dirasa kurang kuat, maka perlu melakukan verifikasi data, proses verifikasi merupakan tinjauan ulang pada catatan lapangan.